

Perampokan Dilindungi UU

Dari Halaman 1

biasa, perampokan terhadap kekayaan negara, perampokan terhadap sumber daya alam yang dilindungi Undang-Undang (UU)," kata Mahfud dalam keterangan tertulis, Rabu (29/1).

Pakar hukum tata negara ini mengatakan, laut tidak boleh dimiliki siapapun pihak-pihak swasta, baik perusahaan maupun perorangan, dan hanya boleh dimiliki negara.

Ia menjelaskan dalam hukum yang berlaku di Indonesia tidak pernah ada hak guna laut atau HGB di laut. Mahfud mengatakan hak guna bangunan hanya ada di tanah. Menurutnya, sertifikat HGB yang diberikan di atas air dan sudah dibuatkan kavling-kavling, menandakan memang ada niat jahat.

Ia menguda nantinya ketika terjadi abrasi dan tampak menjadi daratan, tanah yang sudah dipagar itu akan dibagi, diukur per meternya dan jadi

AHY Bongkar Dugaan

Dari Halaman 1

hak guna bangunan (HGB) di laut Kabupaten Tangerang, Banten.

Juru Bicara AHY Herzaky Mahendra Putra mengatakan penerbitan sertifikat HGB (SHGB) adalah kewenangan Kantor Pertanahan (Kantah) BPN Kabupaten Tangerang. Begitu pula sertifikat hak milik (SHM) yang secara hukum merupakan wewenang dan tanggung jawab kepala kantah.

"Ada dugaan penyalahgunaan wewenang di tingkat kantah maupun kerja juru ukur terkait soal terbitnya SHM dan SHGB itu," kata Herzaky dalam keterangan tertulis, Selasa (28/1).

Mantan menteri ATR/kepala BPN itu juga menyoroti pemerintah daerah yang malah menerbitkan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) serta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Padahal, AHY menegaskan fisiknya berbentuk laut.

Pembongkaran Ditunda

Dari Halaman 1

pencabutan pagar di Karang Serang, Sukadiri, Tangerang, tapi terkendala cuaca," kata Dirpolair Korpolaair Baharkam Polri Brigien Hero Henrianto Bachtiar di Gedung Korpolaair Baharkam Polri, Jakarta Utara.

Jenderal bintang satu itu menjelaskan bahwa cuaca yang buruk menyebabkan tinggi ombak mencapai 2 meter.

"Informasi dari anggota kita di lapangan juga ombaknya lebih tinggi lagi dan jelas tidak memungkinkan kami melakukan kegiatan pencabutan," ucapnya.

KemenHAM Tuntut

Dari Halaman 1

insiden penembakan yang menewaskan satu orang WNI.

KemenHAM juga mengancam tindakan penembakan oleh petugas Agensi Penguatkuasaan Maritim Malaysia (APMM). Tindakan tersebut kata mereka, tidak manusiawi.

"[Kami] mendesak pertanggungjawaban hukum yang transparan dan imparial oleh aparat penegak hukum Malaysia terhadap petugas Agensi Penguatkuasaan Maritim Malaysia (APMM) yang telah melakukan tindakan tidak manusiawi tersebut," kata Direktur Jenderal Pelayanan dan Kepatuhan Hak Asasi Manusia KemenHAM Munafrizal Manan dalam siaran pers yang diterima wartawan, Rabu (29/1).

Karena tindakan yang dianggap tidak manusiawi, KemenHAM mendorong Komisi Hak Asasi Manusia Malaysia (SUHAKAM) untuk melakukan pemantauan kasus secara proaktif, profesional dan independen.

Di pihak Indonesia, KemenHAM juga mendorong Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) untuk berkomu-

nikasi dan berkoordinasi dengan SU-HAKAM. Hal ini menindaklanjuti jalinan Nota Kesepahaman antara Komnas HAM dan SUHAKAM di bidang HAM.

Insiden penembakan pada Jumat (24/1) oleh APMM menewaskan satu orang WNI dan melukai beberapa lainnya. Korban tewas bernama Basri, seorang warga Riau.

"Warga Riau yang meninggal infonya Basri, kita belum dapat detail (kapas pemulangan jenazahnya), kepastiannya belum, tapi untuk administrasi 2 sampai 3 hari jika sudah selesai autopsi bisa dipulangkan," kata Kepala Balai Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Provinsi Riau, Fanny Wahyu Kurniawan, dilansir dari CNNIndonesia.com, Rabu (29/1).

Sementara itu korban luka sebanyak empat orang dilaporkan berasal dari Riau, Kepulauan Riau dan Aceh.

TAK LAKUKAN PERLAWANAN

Sementara, Kementerian Luar Negeri (Kemlu) RI menyatakan, Warga Negara Indonesia (WNI) tidak melakukan perlawanan dengan senjata tajam ketika jadi korban penembakan aparat Agensi Penguatkuasaan Maritim Malaysia (APMM).

Ratusan Rumah di Tebingtinggi dan

Dari Halaman 1

432 rumah terendam banjir dan 1.828 jiwa yang terdampak.

"Untuk yang mengungsi tidak ada. Warga memilih menetap di rumah mereka sambil menunggu air surut," kata Sri Wahyuni kepada CNN Indonesia, Rabu (29/1).

Dia menyebutkan di Tebingtinggi, empat kecamatan terdampak yakni Kecamatan Rambutan, Kecamatan Tebingtinggi Kota, Kecamatan Padang Hilir dan Bajenis.

"Ketinggian air bervariasi dari 30-70 cm. Tak

Jakarta Terendam,

Dari Halaman 1

Informasi (Kapusdatin) BPBD Provinsi DKI Jakarta Mohammad Yohan, Selasa (28/1).

Namun demikian, Yohan memastikan banjir di sekitar Monas tidak berimbas ke Kompleks Istana Kepresidenan.

Selain banjir di sekitar Monas, BPBD mencatat sejumlah wilayah dan ruas jalan di Jakarta juga terendam banjir pada Selasa malam. Ketinggian air mencapai 30 hingga 100 cm.

"BPBD mencatat saat ini genangan terjadi di 26 RT dan 20 ruas jalan," ujar Yohan.

Yohan mengatakan BPBD DKI Jakarta sudah mengerahkan personel untuk memonitor kondisi genangan di setiap wilayah dan mengkoordinasikan unsur Dinas SDA, Dinas Bina Marga, Dinas Gulikarmat untuk melakukan penyedotan genangan dan memasti-

kan tali-tali air berfungsi dengan baik bersama dengan para lurah dan camat setempat.

"Genangan ditargetkan untuk surut dalam waktu cepat," tuturnya.

"BPBD DKI mengimbau kepada masyarakat agar tetap berhati-hati dan waspada terhadap potensi genangan," lanjut dia.

BPBD mencatat ada 26 RT yang terdampak banjir, terbanyak di wilayah Jakarta Barat dengan 22 RT. Terdapat 22 RT di wilayah Jakarta Barat yang terendam banjir dengan ketinggian bervariasi, mulai dari 30 hingga 100 cm. Sampai saat ini banjir masih menggenangi sejumlah wilayah. Tidak ada pengungsi dari kejadian tersebut.

Sementara di Jakarta Utara, terdapat 3 RT yang terendam banjir dengan ketinggian 30 hingga 70 cm. Sebanyak 38 orang mengungsi di RPTRA Tri Putra Persada Hijau RW 03.

Menurut data BPBD, banjir menggenangi 3 RT di Kelurahan

Semper Barat.

Untuk Jakarta Pusat, terdapat 1 RT di Kelurahan Kebon Kosong, yang terdampak banjir dengan ketinggian 40 cm. Namun, saat ini air sudah mulai surut.

Menurut catatan BPBD terdapat 20 Ruas Jalan yang terdampak banjir pada Selasa malam. Berikut daftarnya:

1. Jl. Pluit Dalam, Kel. Penjarangan, Jakarta Utara Ketinggian: 25 cm
2. Jl. Mangga, Kel. Tugu Utara, Jakarta Utara Ketinggian: 30 cm
3. Jl. Keramat Raya, Kel. Tugu Utara, Jakarta Utara Ketinggian: 15 cm
4. Jl. Boulevard Utara, Kel. Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara Ketinggian: 10 cm
5. Jl. Yos Sudarso Raya, Kel. Sungai Bambu, Jakarta Utara Ketinggian: 20 cm
6. Jl. Gaya Motor I, Kel. Sungai Bambu, Jakarta Utara

Ketinggian: 30 cm

7. Jl. Kamal Raya, Kel. Cengkareng Barat, Jakarta Barat Ketinggian: 25 cm

8. Jl. Perumahan Green Garden, Kel. Kedoya Utara, Jakarta Barat Ketinggian: 20 cm

9. Jl. KH Hasyim Ashari, Kel. Cideng, Jakarta Pusat Ketinggian: 30 cm

10. Jl. Kalibaru Barat 1, Kel. Kali Baru, Jakarta Utara Ketinggian: 20 cm

11. Jl. Boulevard Barat Raya, Kel. Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara Ketinggian: 20 cm

12. Jl. Kelapa Hibrida Raya, Kel. Pegangsaan Dua, Jakarta Utara Ketinggian: 40 cm

13. Jl. Pegangsaan Dua (Green Hill), Kel. Pegangsaan Dua, Jakarta Utara Ketinggian: 20 cm

14. Jl. Jend. Ahmad Yani (Belokan Prapatan Coca Cola,

Apartemen Holland Village) Kel. Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat Ketinggian: 40 cm

15. Jl. Letjen Suprpto (Depan Kantor BPJS) Kel. Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat Ketinggian: 40 cm

16. Jl. Cempaka Putih Barat VII, Kel. Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat Ketinggian: 40 cm

17. Jl. Letjen Suprpto (Jalur Lambat depan RS Siloam) Kel. Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Pusat Ketinggian: 40 cm

18. Jl. Pemuda III No.50, RT.13/RW.2, Rawamangun, Jakarta Pusat Ketinggian: 30 cm

19. Jl. Layur depan tpu penggilangan Kel. jati, Jakarta Pusat Ketinggian: 30 cm

20. Jl. Plumpang Raya Kel. Tugu Selatan, Jakarta Utara Ketinggian: 20 cm (cnni/js)

reklamasi.

Mahfud mendesak aparat penegak hukum baik Kejaksaan Agung (Kejagung), Polri, atau Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), segera mengambil tindakan untuk memproses hukum kasus pagar laut itu.

Menurutnya, kasus pagar laut itu sudah jelas hukum pidana karena sudah ada sertifikat yang dikeluarkan.

Mahfud menerangkan keluarnya sertifikat di atas laut jadi bukti ada penipuan atau penggelapan karena laut tidak boleh disertifikatkan, sehingga polisi bisa langsung memproses.

Ia mengingatkan dalam kasus itu juga diduga kuat ada kolusi, permainan dengan pejabat-pejabat terkait yang pasti melibatkan uang.

"Kenapa bermain dengan pejabat, karena bisa ke luar sertifikat resmi, bukan hanya satu, pasti itu kejahatan, kalau sudah kejahatan tinggal, kalau mau diambil aspek korupsi karena pejabat diduga menerima suap, maka KPK, Kejaksaan Agung, dan

Polri itu bisa melakukan tindakan," katanya.

Sebelumnya, keberadaan pagar terbuat dari bambu di laut Tangerang pertama kali diungkap oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Banten Eli Susiyanti. Dinas menerima laporan warga pada 14 Agustus 2024 lalu.

Pembangunan pagar laut misterius Tangerang sepanjang 30,16 km ini mencaplok wilayah pesisir 16 desa di 6 kecamatan.

Berbagai instansi tak bisa memastikan siapa pemilik pagar tersebut. Belakangan, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Nusron Wahid mengakui bahwa pagar laut misterius sudah bersertifikat HGB.

Pertama, PT Intan Agung Makmur sebanyak 234 bidang. Kedua, atas nama PT Cahaya Inti Sentosa sebanyak 20 bidang kemudian atas nama perseorangan sebanyak 9 bidang. Selain itu, ada juga sertifikat hak milik atas nama Surhat Haq sebanyak 17 bidang. Sertifikat itu disebut dalam proses pembatalan. (cnni/js)

Nasional (BPN) selaku penerbit sertifikat berada dalam garis koordinasi Menko Agus Harimurti Yudhoyono.

Herzaky pun mengajak masyarakat Indonesia mempercayakan proses investigasi yang dipimpin Kementerian ATR/BPN. Ia berharap Nusron Cs mampu menyelesaikan masalah ini secara tuntas.

Di lain sisi, pihak Agung Sedayu Group sudah mengakui kepemilikan SHGB yang berada di wilayah pagar laut Tangerang. Kuasa Hukum Agung Sedayu Muannas Alaidid merinci lokasi tepatnya di Desa Kohod, Kecamatan Pakuhaji.

Ia menegaskan sertifikat itu terdaftar atas nama PT Intan Agung Makmur (IAM) dan PT Cahaya Inti Sentosa (CIS). Kendati, pihak Agung Sedayu mengaku SHGB itu didapat sesuai mekanisme dan aturan yang berlaku.

Muannas Alaidid menjelaskan sertifikat itu dibeli dari warga, lengkap dengan PKKPR. Lalu, Agung Sedayu Group melakukan balik nama dan membayar pajak. (cnni/js)

menggunakan kapal polisi milik Ditpolair Korpolaair Baharkam Polri berjenis Klas C2 dengan nomor seri KPC-2004 dan KPC-2005 pada sekitar pukul 08.00 WIB.

Sejak awal berangkat, cuaca sudah tidak bersahabat. Perjalanan diiringi dengan hujan rintik-rintik dan langit yang mendung.

Lalu, selama perjalanan, ombak di laut berangsur-angsur semakin membesar. Berdasarkan catatan, ketinggian ombak sekitar 1-2 meter dan kecepatan angin sebesar 21 knot.

Pada pukul 08.18 WIB, petugas memutuskan untuk putar balik ketika perjalanan sudah sejauh 3 mil atau di sekitar Teluk Jakarta dan kembali ke dermaga. (cnni/js)

Dia menyebut bahwa Kemlu dan KBRI Kuala Lumpur akan memberikan pendampingan hukum kepada WNI korban penembakan untuk memastikan hak mereka terpenuhi dan juga akan membiayai perawatan mereka di rumah sakit sampai pulih.

Selain itu, Judha menyatakan Kemlu RI mendorong pihak berwenang Malaysia melakukan investigasi menyeluruh atas kejadian penembakan oleh APMM, termasuk kemungkinan penggunaan kekuatan berlebihan (excessive use of force).

KBRI Kuala Lumpur masih terus mengumpulkan informasi lebih lengkap guna mendapatkan konstruksi kejadian yang lebih jelas serta meminta retained lawyer KBRI untuk mengkaji dan menyiapkan langkah hukum.

Sebelumnya, pada 24 Januari 2025, lima WNI menjadi korban penembakan oleh aparat APMM sekitar pukul 03.00 pagi waktu setempat di sebuah kapal di perairan Tanjung Rhu, Selangor Malaysia. Dalam kejadian tersebut, satu orang meninggal dunia dan empat lainnya terluka. (cnni/js)

Minahasa Diterjang.....

Dari Halaman 1

CNNIndonesia.com, Rabu (29/1). Kedua korban yakni, Nikita Pantaw (21) dan anak perempuan bernama Majesty (10) sedang berada di dalam rumahnya untuk beristirahat siang. Kemudian terjadi longsor, Rabu (29/1) sekitar pukul 14.50 WITA dan menimbu kedua korban.

"Kronologinya kedua korban saat longsor terjadi berada di rumah sedang beristirahat, kejadian sekitar pukul 14.50 WITA. Rumah korban berada dekat dengan tebing, kemudian di lokasi sempat terjadi hujan," jelasnya.

Tim SAR gabungan sempat membawa korban ke Puskesmas Motoling namun tidak tertolong.

Saat ini, personel tim SAR gabungan masih berada di lokasi bencana longsor untuk melakukan pemantauan lebih lanjut.

"Potensi yang terlibat dalam penanganan kejadian ini masih akan dilakukan pemantauan lebih lanjut. Sebab, kondisi cuaca dan medan yang masih cukup rawan," pungkasnya. (cnni/js)

Senator M Nuh

Dari Halaman 1

dalam program tersebut. Muhammad Nuh segera merespons laporan ini dengan melakukan dialog bersama tokoh masyarakat bertempat di Masjid Syyuhada, Tarutung, Rabu (29/1).

Dalam pertemuan tersebut, ia menekankan pentingnya menjaga kepercayaan dan kenyamanan seluruh lapisan masyarakat, termasuk umat Islam yang merupakan minoritas di daerah tersebut.

Hadir dalam dialog tersebut pimpinan ormas Kabupaten Tapanuli Utara yaitu, Ketua MUI Taput H. Samsul Pandiangan SPdI, Ketua NU Taput M. Nazar Lutfi Tambunan SPdI, Ketua PD Muhammadiyah Taput DR. H. Abdul Rahman Munir Aritonang Map, Ketua PD Al Washliyah Taput Abdurrahman Sitompu, PD Salimah Taput Hj. Farida Nasution, Ketua DMI Taput H. Ahmad Sihombing, Pimpinan BAZNAS Taput Ali Umar Nasution SAg.

"Program makan bergizi gratis adalah inisiatif yang sangat baik untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Namun, kita harus memastikan bahwa program ini dilaksanakan dengan memperhatikan aspek kehalalan, terutama untuk masyarakat Muslim. Ini adalah bentuk penghormatan terhadap keyakinan mereka," ujar Muhammad Nuh.

Tokoh masyarakat setempat menyambut baik langkah yang diambil oleh Muhammad Nuh, mereka mengapresiasi sikapnya yang proaktif dan penuh toleransi dalam menyikapi isu yang berkembang.

Ketua MUI Tapanuli Utara, H. Samsul Pandiangan SPdI, menyatakan, "Kami sangat menghargai perhatian Bapak Muhammad Nuh terhadap kekhawatiran kami.

Dialog seperti ini sangat penting untuk menjaga kerukunan dan saling pengertian antarkelompok masyarakat."

Muhammad Nuh juga menegaskan bahwa pemerintah daerah perlu bekerja sama dengan lembaga terkait, seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI) setempat, untuk memastikan standar kehalalan dalam program tersebut. Ia menambahkan, "Kita harus memastikan bahwa program ini tidak hanya bermanfaat secara kesehatan, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut masyarakat."

Dialog ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk memperkuat komunikasi dan kerja sama antara pemerintah, tokoh masyarakat, dan seluruh warga Tapanuli Utara. Dengan demikian, program makan bergizi gratis dapat berjalan lancar tanpa menimbulkan kekhawatiran di tengah masyarakat.

Muhammad Nuh berkomitmen untuk terus memantau perkembangan program ini dan siap menjadi jembatan antara masyarakat dan pemerintah demi terwujudnya kesejahteraan bersama. (A-10)



Muliakan Penghafal Alquran

Dari Halaman 1

KH Ahsin Sakho Muhammad dalam bukunya Menghafalkan Al-Quran, 2017, mengungkapkan 12 keutamaan bagi penghafal Alquran, diantaranya penghafal Alquran telah mengaktifkan sel-sel otaknya yang berjumlah miliaran melalui kegiatan kegiatan ini berpotensi untuk menjadikan otaknya menjadi semakin kuat dan cerdas.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aktivitas menghafal Alqur'an dapat meningkatkan kemampuan otak. Proses menghafal memperkuat daya ingat dan fungsi otak secara keseluruhan. Membaca dan menghafal ayat-ayat Alqur'an membantu melatih konsentrasi.

Menghafal Alqur'an membutuhkan kedisiplinan, ketekunan, daya ingat yang baik, dan kemampuan manajemen waktu. Karakteristik ini sangat relevan dalam bidang studi seperti kedokteran, yang juga menuntut kemampuan belajar yang intensif, daya ingat kuat, dan dedikasi tinggi. Para penghafal Alqur'an sering dianggap memiliki nilai-nilai ini sehingga dianggap cocok untuk menempuh pendidikan di bidang yang menantang.

Banyak universitas ingin mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan nilai spiritual. Kehadiran penghafal Alqur'an di kampus dianggap dapat membantu menciptakan lingkungan akademik yang lebih religius, positif, dan inspiratif, yang pada gilirannya bisa berdampak baik bagi mahasiswa lainnya.

Beberapa universitas memberikan beasiswa atau jalur khusus bagi penghafal Alqur'an sebagai bentuk apresiasi terhadap kemampuan tersebut. Dengan masuk ke fakultas seperti kedokteran, mahasiswa penghafal Alqur'an juga menunjukkan bahwa nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan dapat berjalan beriringan.

Fakultas kedokteran, khususnya di negara mayoritas Muslim, sering kali berusaha mengintegrasikan ilmu kedokteran dengan nilai-nilai agama. Kehadiran mahasiswa penghafal Alqur'an dapat memperkuat visi ini, menunjukkan bahwa mereka yang memiliki dasar agama yang kuat juga mampu berkontribusi dalam dunia kesehatan.

Para penghafal Alqur'an sering menjadi inspirasi bagi teman-temannya karena kemampuan mereka dalam menghafal dan menjaga hafalan di tengah kesibukan belajar. Ini menjadi motivasi bagi lingkungan kampus untuk lebih berprestasi.

Banyak kampus ingin mencetak dokter yang tidak hanya pandai secara teknis, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi, etika profesi yang baik, dan empati terhadap pasien. Nilai-nilai ini sering kali sejalan dengan ajaran agama yang dipelajari oleh para penghafal Alqur'an. (*)